

BAB IV

HASIL PENELITIAN/ PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil MAN 3

1. Sejarah MAN 3 Banjarmasin

Cikal bakal Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin berasal dari Madrasah Aliyah Swasta yang merupakan gabungan dari Madrasah Aliyah Mulawarman (MAM) dan Madrasah Aliyah Abadiyah. MAM pada waktu itu kegiatan belajarnya digedung PGAN Banjarmasin yang berlokasi di kompleks Mulawarman.

PGAN Banjarmasin pada tahun 1979 berpindah ke jalan Pramuka Km 6 Banjarmasin, sehingga gedung PGAN Mulawarman kosong. dengan kosongnya PGAN tersebut timbul prakarsa dari beberapa orang dewan guru dari PGAN untuk mendirikan MAM diantaranya : Drs. M. Roi Syakur, Drs. Bachtiar Suriani, Drs. Syamsuni Eddy dan Drs . H. Usman Djafri. Berdasarkan musyawarah mereka yang bertempat di asrama PGAN Mulawarman diputuskan membentuk Madrasah Swasta dengan lokasi di Mulawarman yaitu MAM dengan kepala madrasahny adalah Drs. M. Roi Syakur (1979-1983), kedua Drs. M. Zaini (1983-1988), ketiga Drs. H.Baderi (1998) kemudian digantikan oleh H. Asmuri Ch (1988). Sedangkan pada 1987 didirikan pula Madrasah Swasta yang bernama MAS Al Abadiyah yang berlokasi di Km 6 PGAN Banjarmasin, dengan kepalanya Drs. Hermawan Suyono.

Perkembangan selanjutnya pada tanggal 18 Agustus 1990 terjadilah penggabungan antara MAM dan MAS Al Abadiyah yang dikelola oleh Yayasan Al Abadiyah. Setelah berjalan kurang lebih 3 (tiga) penggabungan tersebut, tepatnya pada tanggal 25 Oktober 1993 MAM dinegerikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin sesuai Surat Keputusan Menteri Agama RI No.244 tanggal 22 Oktober 1993, dengan Kepala Madrasah pertamanya adalah H.Asmuri Ch (1993-1998).

Pada awal mulanya, proses KBM berlangsung digedung ex PGAN 6 tahun diatas tanah milik yayasan Milano dengan luuas tanah 3.623M2, Searah dengan perkembangan dan pertumbuhan MAN yang terus melaju, terbesit keinginan untuk memiliki gedung permanen. Alhamdulillah keinginan itu terwujud pada tahun 1996-1997 hingga sekarang dengan bertambahnya gedung sarana belajar. ¹

¹ Arsip Dokumen TU MAN 3 Banjarmasin 2021

Tabel 4.1 Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Guru		Karyawan		
	PNS	Non PNS	PNS	Non PNS
	43	15	5	10
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
Jumlah	43	15	5	10

Sumber: TU MAN 3 Banjarmasin 2021

Dari penjelasan tabel diatas jumlah guru MA Negeri 3 Banjarmasin 58 orang, yang terdiri dari guru PNS yang berjumlah 43 orang guru dan guru Non PNS nya 15 orang guru. Sedangkan karyawan di MA Negeri 3 Banjarmasin 15 orang yang terdiri dari Karyawan PNS 5 orang karyawan dan Non PNS nya 10 orang karyawan.

B. Hasil Penelitian

1. Penegakan Disiplin Waktu

a. Terlambat Masuk ke Sekolah dan Kelas

Pelanggaran yang dilakukan oleh siswa adalah terlambat masuk ke sekolah dan terlambat masuk kelas yang disebabkan karena bangun tidur yang kesiangan, ban bocor, kerusakan dalam hal kendaraan, kehabisan bensin, dan kena tilang atau razia motor.

Hal itu tergambar dari hasil wawancara guru BK yang membenarkan bahwa “siswa yang terlambat masuk ke sekolah disebabkan karena bangun tidur kesiangan, ban bocor, kerusakan dalam hal kendaraan, kehabisan bensin dan juga kena tilang atau razia motor.”²

Hal itu juga dibenarkan oleh Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan bahwa:

“keterlambatan siswa datang ke sekolah di akibatkan dengan alasan bangun tidur kesiangan, ban kendaraan bocor, kerusakan dalam hal kendaraan, kehabisan bensin dan juga kena tilang atau razia motor.”³

Hal itu Guru juga membenarkan bahwa keterlambatan masuk kelas disebabkan karena beberapa hal yaitu “bangun tidur kesiangan, ban kendaraan bocor, kehabisan bensin, dan juga kena tilang atau razia motor.”⁴

Hal itu siswa yang berinisial N membenarkan keterlambatan masuk ke sekolah dan kelas disebabkan bahwa “saya bangun tidurnya kesiangan dan ban kendaraan bocor.”⁵

Hal itu juga dibenarkan oleh siswa yang berinisial H keterlambatan masuk kelas disebabkan bahwa “saya kehabisan bensin

² Guru Bimbingan Konseling, MA Negeri 3 Banjarmasin, 25 Mei 2022 jam 09.00

³ C, Wakamad Bidang Kesiswaan, MA Negeri 3 Banjarmasin, 27 Mei 2022 jam 10.00

⁴ Guru Mata Pelajaran, MA Negeri 3 Banjarmasin, 25 Mei 2022 jam 10.00

⁵ Siswa, MA Negeri 3 Banjarmasin, 27 Mei 2022 jam 10.00

dikarenakan antrian yang panjang untuk mengisi bensin terlebih dulu sehingga terlambat masuk kesekolah.”

Hal itu juga dibenarkan oleh siswa yang berinisial R keterlambatan masuk kelas disebabkan bahwa “saya kena tilang atau razia bermotor yang dikarenakan lupa membawa perlengkapan surat-menyurat bermotor.”

Cara penegakan disiplin terlambat masuk ke sekolah yaitu diberikan sanksi point 5 untuk keterlambatan masuk ke sekolah lebih dari jam 7.35 Wita dan dicatat namanya didepan lapangan. Sedangkan cara penegakan disiplin terkait terlambat masuk kelas diperbolehkan masuk ke dalam kelas tetapi tidak diberikan absen kelas oleh guru mata pelajaran.

b. Pulang Tidak Sesuai Waktu

Pelanggaran yang dilakukan oleh siswa adalah pulang tidak sesuai waktu yang disebabkan karena ajakan dari teman dan mata pelajaran yang tidak disukai oleh siswa.

Hal itu tergambar dari hasil wawancara guru BK yang membenarkan bahwa “siswa yang pulanginya tidak sesuai tepat waktu disebabkan karena tergoda ajakan teman untuk pulang lebih awal dan menjauhi mata pelajaran yang tidak disukai di kelas atau bisa juga karena bermasalah oleh guru kelas yang bersangkutan.”⁶

Hal itu juga dibenarkan oleh guru dari hasil wawancara bahwa: “siswa yang pulang duluan dari jadwal yang sudah ditentukan disebabkan karena adanya ajakan dari teman untuk pulang lebih awal dan juga menjauhi guru yang bermasalah dengan siswa karena siswa tersebut tidak mengerjakan tugas yang sudah diberikan.”⁷

⁶ Guru Bimbingan Konseling, MA Negeri 3 Banjarmasin, 25 Mei 2022 jam 09.00

⁷ Guru Mata Pelajaran, MA Negeri 3 Banjarmasin, 25 Mei 2022 jam 10.00

Hal itu tergambar dari hasil wawancara oleh siswa yang berinisial B bahwa:

“saya membenarkan pulang yang tidak sesuai tepat waktu itu disebabkan karena tergoda ajakan dari teman untuk pulang lebih awal dan juga menjauhi guru yang tidak disukai karena tidak mengerjakan tugas yang sudah diberikan.”⁸

Cara penegakannya yaitu diberikan sanksi berupa pemanggilan nama siswa yang bersangkutan agar menghadap ke guru BK terkait dengan masalah pulang tidak sesuai tepat waktu, terus diberikan point 5 untuk memberikan efek jera oleh siswa yang melanggarnya.

c. Tidak mengerjakan tugas tepat waktu

Pelanggaran yang dilakukan oleh siswa adalah tidak mengerjakan tugas tepat waktu yang disebabkan karena kurang paham dari segi penyampaian materi yang disampaikan oleh guru dan kebanyakan izin mengikuti organisasi sekolah.

Hal itu tergambar dari hasil wawancara guru BK yang membenarkan bahwa:

“siswa yang tidak mengerjakan tugas tepat waktu disebabkan karena kurang paham penyampaian materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran dan kebanyakan izin mengikuti organisasi sekolah.”⁹

Hal itu juga dibenarkan oleh Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan bahwa:

“siswa yang tidak mengerjakan tugas tepat waktu disebabkan karena siswa tersebut kurang paham dengan materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran dan kebanyakan izin mengikuti organisasi sekolah.”¹⁰

⁸ Siswa, MA Negeri 3 Banjarmasin, 27 Mei 2022 jam 10.00

⁹ Guru Bimbingan Konseling, MA Negeri 3 Banjarmasin, 25 Mei 2022 jam 09.00

¹⁰ C, Wakamad Bidang Kesiswaan, MA Negeri 3 Banjarmasin, 27 Mei 2022 jam 10.00

Hal itu juga dibenarkan oleh guru bahwa:

“siswa yang tidak mengerjakan tugas tepat waktu disebabkan karena kurang paham materi yang sudah disampaikan sebelumnya dan lupa dalam materi sebelumnya dan juga kebanyakan izin mengikuti organisasi sekolah.”¹¹

Hal itu juga dibenarkan oleh siswa berinisial N yang bersangkutan bahwa:

“tidak mengerjakan tugas tepat waktu disebabkan karena kurang paham isi materi yang sudah disampaikan sebelumnya dan lupa dalam pembahasan materi sebelumnya akibat guru yang kecepatan membahas materi dan juga kebanyakan izin mengikuti organisasi sekolah yang mengakibatkan tidak mengerjakan tugas tepat waktu.”¹²

Cara penegakannya yaitu diberikan sanksi tugas tambahan untuk memperbaiki kesalahan tidak mengerjakan tugas tepat waktu dan diberikan waktu selama 2 hari untuk mengerjakan tugas tambahan tersebut.

1. Penegakan Disiplin Sikap

a. Tidak Memakai Atribut Lengkap

Pelanggaran yang dilakukan siswa adalah tidak memakai atribut sekolah dengan lengkap pada saat upacara dan setelah upacara selesai. Hal itu tergambar dari wawancara guru BK yang membenarkan sebagai berikut:

¹¹ Guru Mata Pelajaran, MA Negeri 3 Banjarmasin, 25 Mei 2022 jam 10.00

¹² Siswa, MA Negeri 3 Banjarmasin, 27 Mei 2022 jam 10.00

“setiap pada hari senin atau lebih tepatnya jadwal upacara bendera banyak sekali kedatangan siswa yang tidak memakai atribut lengkap seperti memakai baju seragam madrasah bagi perempuannya menutup sampai lutut kaki, pakai rok lebar bukan span, memakai kaos kaki yang berlogo MAN 3 Banjarmasin, memakai lambang kelas dan lambang madrasah. Sanksi yang didapat tidak lengkapnya memakai atribut tersebut akan diberikan point sesuai kesalahan yang diperbuat.”¹³

Hal itu terjadi karena siswa tersebut berpikiran bahwa melanggar peraturan seperti tidak memakai atribut tidak lengkap saat upacara bendera dan setelah upacara bendera itu adalah hal yang biasa dan akan diulang-ulang kembali.

Hal itu tergambar dari wawancara wakil kepala madrasah kesiswaan yang juga membenarkan bahwa:

“setiap upacara bendera dilaksanakan masih saja ada siswa yang tidak memakai atribut lengkap sekolah dan sanksinya pun sesuai dengan hasil wawancara BK tadi yaitu diberikan sanksi point yang lama-kelamaan akan bertambah tinggi point tersebut.”¹⁴

Cara penegakannya yaitu bagi yang melanggar tidak memakai atribut sekolah dengan lengkap diberikan sanksi point 10 dan dicatat nama siswa tersebut untuk diberikan peringatan untuk tidak mengulangnya lagi.

b. Tidak Membawa Buku Mata Pelajaran Sesuai Dengan Jadwal

Pelanggaran yang dilakukan oleh siswa adalah tidak membawa buku mata pelajaran sesuai dengan jadwal yang disebabkan karena tidak mencatat jadwal pelajaran saat jadwal pelajaran sudah dibagikan dan ketinggalan buku mata pelajaran. Hal itu tergambar dari hasil wawancara guru BK yang membenarkan bahwa:

¹³ Wawancara dengan guru BK, MAN 3 Banjarmasin. 25 Mei 2022 jam 09.00

¹⁴ Wawancara dengan WAKAMAD Kesiswaan, MAN 3 Banjarmasin, 27 Mei 2022 jam 10.00

“siswa yang tidak membawa buku mata pelajaran sesuai dengan jadwal disebabkan karena siswa tersebut tidak mencatat jadwal pelajaran saat jadwal pelajaran sudah dibagikan dan lupa membawa buku mata pelajaran pada hari tersebut.”¹⁵

Hal itu juga dibenarkan oleh guru yang memaparkan bahwa:

“siswa tidak membawa buku mata pelajaran sesuai dengan jadwal disebabkan karena siswa malas untuk mencatat atau menyimpan jadwal mata pelajaran di handphone yang mengakibatkan lupa membawa buku mata pelajaran sesuai jadwal dan ketinggalan buku mata pelajaran pada hari tersebut.”¹⁶

Hal itu juga dibenarkan oleh siswa berinisial R yang memaparkan sebagai berikut:

benar ka tanggapan dari guru-guru tersebut, kesalahan yang kami perbuat seperti tidak membawa buku mata pelajaran yang tidak sesuai dengan harinya disebabkan karena kelupaan mencatat atau menyimpan jadwal mata pelajaran di handphone yang mengakibatkan lupa membawa buku mata pelajaran sesuai jadwal dan ketinggalan buku mata pelajaran pada harinya.¹⁷

Cara penegakannya yaitu diberikan sanksi berupa teguran kepada siswa yang ketinggalan buku mata pelajaran tadi untuk mengerjakan tugas di depan kelas atau menjawab pertanyaan dari guru yang ada di depan papan tulis.

¹⁵ Guru Bimbingan Konseling, MA Negeri 3 Banjarmasin, 25 Mei 2022 jam 09.00

¹⁶ Guru Mata Pelajaran, MA Negeri 3 Banjarmasin, 25 Mei 2022 jam 10.00

¹⁷ Siswa, MA Negeri 3 Banjarmasin, 27 Mei 2022 jam 10.00

c. Tidak Mengetuk Pintu Saat Hendak Masuk Keruangan Guru dan Ruangan Kepala Sekolah

Pelanggaran yang dilakukan oleh siswa adalah tidak mengetuk pintu saat hendak masuk ke ruangan guru dan ruangan kepala sekolah yang disebabkan karena tergesa-gesa sehingga lupa tidak mengucapkan salam dan mengetuk pintu. Hal itu tergambar dari hasil wawancara guru BK bahwa:

“siswa yang tidak mengetuk pintu saat hendak masuk ke ruangan disebabkan karena tergesa-gesa sehingga lupa untuk tidak mengucapkan salam dan lalu mengetuk pintu.”¹⁸

Hal itu juga dibenarkan oleh guru bahwa:

“siswa yang tidak mengetuk pintu saat hendak masuk ke ruangan guru disebabkan karena siswa sudah ditegur tetapi masih saja mengulangi kebiasaan untuk tidak mengetuk pintu dan mengucapkan salam.”¹⁹

Hal itu juga dibenarkan oleh siswa berinisial R bahwa:

“tidak mengetuk pintu saat hendak masuk ke ruangan guru dan kepala sekolah disebabkan karena tergesa-gesa untuk masuk ke ruangan guru maupun kepala sekolah sehingga lupa untuk mengucapkan salam dan mengetuk pintu terlebih dulu.”²⁰

Cara penegakannya yaitu diberikan teguran sampai tidak mengulangi perbuatan tidak mengetuk pintu saat hendak masuk ke ruangan guru dan ke ruangan kepala sekolah.

2. Penegakan Disiplin Menegakan Aturan

a. Tidak Memperhatikan Guru Saat Menjelaskan Mata Pelajaran

¹⁸ Guru Bimbingan Konseling, MA Negeri 3 Banjarmasin, 25 Mei 2022 jam 09.00

¹⁹ Guru Mata Pelajaran, MA Negeri 3 Banjarmasin, 25 Mei 2022 jam 10.00

²⁰ Siswa, MA Negeri 3 Banjarmasin, 27 Mei 2022 jam 10.00

Pelanggaran yang dilakukan oleh siswa adalah tidak memperhatikan guru saat menjelaskan mata pelajaran yang disebabkan karena kurang konsentrasi karna diganggu teman dan kurang monoton guru menjelaskan mata pelajaran. Hal itu tergambar dari hasil wawancara oleh guru bahwa:

“siswa yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan mata pelajaran disebabkan karena kurang konsentrasi akibat diganggu teman dan kurang monoton guru menjelaskan mata pelajaran dengan jelas.”²¹

Hal itu juga dibenarkan oleh siswa dalam hasil wawancara bahwa:

“benar bu, kami tidak memperhatikan guru saat menjelaskan mata pelajaran disebabkan karena ada gangguan oleh teman yang membuat konsentrasi kurang untuk memahami mata pelajaran yang disampaikan dan guru juga terlalu cepat dalam menjelaskan mata pelajaran sehingga kurang jelas dalam menyampaikannya.”²²

Cara penegakannya yaitu diberikan hukuman bagi siswa yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan mata pelajaran dengan menyuruh maju ke depan menjawab pertanyaan di papan tulis atau disuruh menjelaskan kembali materi yang sudah dijelaskan.

b. Tidak Mencatat Materi Tambahan

Pelanggaran yang dilakukan oleh siswa adalah tidak mencatat materi tambahan yang disebabkan karena terlalu cepat menyampaikan materi. Hal itu tergambar dari hasil wawancara oleh guru bahwa:

“siswa tidak mencatat materi tambahan disebabkan karena guru terlalu cepat menyampaikan materi sehingga siswa tertinggal untuk mencatat materi tambahan yang tidak ada dibuku mata pelajaran.”²³

Hal itu juga dibenarkan oleh siswa dari hasil wawancaranya bahwa:

²¹ Guru Mata Pelajaran, MA Negeri 3 Banjarmasin, 25 Mei 2022 jam 10.00

²² Siswa, MA Negeri 3 Banjarmasin, 27 Mei 2022 jam 10.00

²³ Guru Mata Pelajaran, MA Negeri 3 Banjarmasin, 25 Mei 2022 jam 10.00

“benar bu, tidak mencatat materi tambahan dikarenakan guru terlalu cepat menyampaikannya sehingga siswa ketinggalan materi yang sudah disampaikan dan akibatnya siswa tersebut kebingungan untuk mencari materi yang ketinggalan tadi ke temannya.”²⁴

Cara penegakannya yaitu guru yang memberi materi tambahan tadi di evaluasi kembali agar siswa tidak ketinggalan mencatat materi tambahan yang disampaikan oleh gurunya.

c. Mencoba Tidur Saat Guru Menjelaskan Di Depan

Pelanggaran yang dilakukan oleh siswa adalah mencoba tidur saat guru menjelaskan di depan yang disebabkan karna ketinggalan materi tambahan.

Hal itu tergambar dari hasil wawancara oleh guru bahwa:

“siswa yang mencoba tidur saat guru menjelaskan didepan disebabkan karna bergadang tidur larut malam dan akibatnya mencoba untuk tidur saat guru menjelaskan lalu tertinggal materi tambahan saat guru menyampaikannya.”²⁵

Hal itu juga dibenarkan oleh siswa berinisial N dari hasil wawancaranya bahwa:

“benar bu, mencoba tidur saat guru menjelaskan di depan disebabkan karena bergadang hingga larut malam dan akibatnya tertinggal materi tambahan saat guru menyampaikannya.”²⁶

Hal itu juga dibenarkan oleh siswa berinisial R dari hasil wawancaranya bahwa:

“mencoba tidur saat guru menjelaskan juga disebabkan karena bergadang dan akibatnya tertinggal materi tambahan yang disampaikan oleh guru.”

²⁴ Siswa, MA Negeri 3 Banjarmasin, 27 Mei 2022 jam 10.00

²⁵ Guru Mata Pelajaran, MA Negeri 3 Banjarmasin, 25 Mei 2022 jam 10.00

²⁶ Siswa, MA Negeri 3 Banjarmasin, 27 Mei 2022 jam 10.00

Cara penegakannya yaitu diberikan sanksi bagi siswa yang mencoba tidur saat guru menjelaskan didepan berupa menyuci muka untuk tidak mengantuk lagi dan menyuruh siswa untuk membaca materi mata pelajaran yang sudah di jelaskan oleh gurunya tadi.

C. Pembahasan

1. Penegakan Disiplin Waktu

Disiplin waktu merupakan hal yang sangat berharga bagi semua orang untuk hidup didunia ini. Hal ini dikarenakan waktu yang sudah terlewatkan tidak akan bisa kembali. Maka dari itu waktu yang tersisa ini digunakan dengan baik untuk kegiatan-kegiatan yang bermanfaat.²⁷

Kedisiplinan dalam hal ini berarti siswa harus belajar untuk terbiasa dalam mengatur waktu dalam kehidupan sehari-hari. Pengaturan waktu menurut Conny R. Semiawan bisa bermula dari perbuatan kecil seperti, tepat waktu berangkat ke sekolah dan tepat waktu dalam belajar.²⁸

Disiplin waktu menjadikan sorotan utama bagi seorang guru dan murid. Waktu masuk sekolah biasanya menjadi parameter utama kedisiplinan guru dan murid. Kalau guru dan murid masuk sebelumbel dibunyikan, berarti disebut orang yang disiplin, kalau masuk pas dibunyiakan, maka dinilai tidak disiplin, menyalahi aturan sekolah yang telah ditentukan. Karena itu jangan menyepelkan disiplin waktu ini, usahakan tepat waktu ketika datang pada jam masuk sekolah. begitu juga dengan jam mengajar, kapan masuk dan kapan keluar, harus sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan agar tidak mengganggu jam guru lain.

²⁷ <http://www.jejakpendidikan.com/2017/01/faktor-faktor-yang-mempengaruhi> .htm. Diakses 16/November/2022

²⁸ Conny R. Semiawan, *Penerapan Pembelajaran Pada Anak* (Jakarta:PT.Prenhalindo,2008), cet.ke-10, 95.

2. Penegakan Disiplin Sikap

Disiplin dalam mengontrol perbuatan diri sendiri untuk tidak marah, tergesa-gesa dan tidak gegabah dalam bertindak. Disiplin sikap ini membutuhkan latihan dan perjuangan. Karena setiap saat banyak hal yang menggoda untuk melanggarnya.²⁹

Disiplin waktu menjadikan sorotan utama bagi seorang guru dan murid. Waktu masuk sekolah biasanya menjadi parameter utama kedisiplinan guru dan murid. Kalau guru dan murid masuk sebelum bel dibunyikan, berarti disebut orang yang disiplin, kalau masuk pas dibunyikan, maka dinilai tidak disiplin, menyalahi aturan sekolah yang telah ditentukan. Karena itu jangan menyepelekan disiplin waktu ini, usahakan tepat waktu ketika datang pada jam masuk sekolah. Begitu juga dengan jam mengajar, kapan masuk dan kapan keluar, harus sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan agar tidak mengganggu jam guru lain.

3. Penegakan Disiplin Menegakkan Aturan

Disiplin menegakkan aturan sangat berpengaruh terhadap kewibawaan guru. Mode pemberian sanksi yang diskriminatif harus ditinggalkan murid sekarang yang ini cerdas dan kritis, sehingga kalau diperlakukan semena-mena dan pilih kasih, mereka akan memakai cara mereka sendiri untuk menjatuhkan harga diri guru. Selain itu, pilih kasih dalam memberikan sanksi sangat dibenci dalam agama. Keadilan harus ditegakkan dalam keadaan apapun. Karena, keadilan itulah yang akan mengantarkan kehidupan ke arah kemajuan, kebahagiaan, dan kedamaian.³⁰

Disiplin menegakkan dan menaati peraturan atau tata tertib sangat berpengaruh terhadap kewibawaan, model pemberian sanksi diskriminatif harus ditinggalkan. Peserta didik sekarang apabila diperlakukan semena-

²⁹ <http://www.jejakpendidikan.com/2017/01/faktor-faktor-yang-mempengaruhi> .htm. Diakses 16/November/2022

³⁰ Ma'mur Jamal Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, (Jogjakarta: Diva Press, 2010), 94-95.

mena dan pilih kasih, mereka akan memakai cara mereka sendiri untuk menjatuhkan harga diri pendidiknya.

1. Penanaman atau Penegakan kedisiplinan

Kedisiplinan menjadi alat yang ampuh dalam mendidik karakter. Banyak orang sukses karena menegakkan kedisiplinan. Sebaliknya, banyak upaya membangun sesuatu tidak berhasil karena kurang atau tidak disiplin. Banyak agenda yang telah ditetapkan tidak dapat berjalan karena kurang disiplin.

Menanamkan prinsip agar peserta didik memiliki pendirian yang kokoh merupakan bagian yang sangat penting dari strategi menegakkan disiplin. Penegakan disiplin antara lain dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

a. Peningkatan motivasi

Motivasi merupakan latar belakang yang menggerakkan atau mendorong orang untuk melakukan sesuatu. Ada dua jenis motivasi, yaitu yang pertama motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri kita. Kedua motivasi instrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri kita.

Dalam menegakkan disiplin, mungkin berawal berdasarkan motivasi ekstrinsik. Orang melakukan sesuatu karena paksaan, pengaruh orang lain, atau karena keinginan tertentu. Akan tetapi setelah berproses, orang tersebut dapat saja berubah ke arah motivasi instrinsik. Setelah merasakan bahwa dengan menerapkan disiplin memiliki dampak positif bagi dirinya kemudian orang tersebut melakukan sesuatu dilandasi dengan kesadaran dari dalam dirinya sendiri. Idealnya menegakkan disiplin itu sebaiknya dilandasi oleh sebuah kesadaran.

b. Pendidikan dan latihan

Pendidikan dan latihan merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk dan menempa disiplin. Pendidikan dan latihan merupakan suatu proses yang di dalamnya ada beberapa aturan atau prosedur yang harus diikuti oleh peserta didik. Misalnya, gerakan-gerakan

latihan, mematuhi atau menaati ketentuan-ketentuan atau peraturan-peraturan, mendidik orang untuk membiasakan hidup dalam kelompok, menumbuhkan rasa setia kawan, kerja sama yang erat dan sebagainya.

Peraturan-peraturan tersebut merupakan faktor-faktor penting dalam suksesnya mencapai tujuan tertentu. Dan dalam kehidupan sehari-hari nilai-nilai karakter tersebut juga sangat penting.

c. Kepemimpinan

Kualitas kepemimpinan dari seorang pemimpin, guru, atau orangtua terhadap anggota, peserta didik ataupun anaknya turut menentukan berhasil atau tidaknya dalam pembinaan disiplin. Karena pemimpin merupakan panutan, maka faktor keteladanan juga sangat berpengaruh dalam pembinaan disiplin bagi yang dipimpinnya.

d. Penegakan aturan

Penegakan disiplin biasanya dikaitkan penerapan aturan (*rule enforcement*). Idealnya dalam menegakkan aturan hendaknya diarahkan pada “takut pada aturan bukan takut pada orang”. Orang melakukan sesuatu taat pada aturan bukan karena taat pada orang yang memerintah. Jika hal ini tumbuh menjadi suatu kesadaran maka menciptakan kondisi yang nyaman dan aman.

Pada dasarnya penegakan disiplin adalah mendidik agar seseorang taat pada aturan dan tidak melanggar larangan yang dilandasi oleh sebuah kesadaran.

e. Penerapan *reward and punishment*

Reward and punishment atau penghargaan dan hukuman merupakan dua kesatuan yang tidak terpisahkan. Jika penerapannya terpisah maka tidak akan berjalan efektif, terutama dalam rangka penegakan disiplin.³¹

³¹ M.Furqon Hidayatullah, Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa, (Surakarta: Yuma Pressindo, 2010), 45-49.